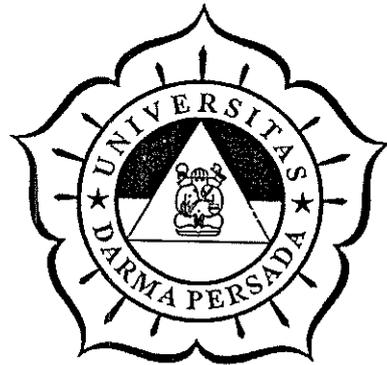


**DOMINASI KAUM INDUSTRIALIS DAN  
INTELEKTUAL TERHADAP KAUM BURUH  
MELAHIRKAN REFORMASI SOSIAL  
DALAM NOVEL *NORTH AND SOUTH*  
KARYA ELIZABETH GASKELL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Strata (S1)



**OLEH:**

**FRIDOLINI  
NO. MHS: 95113015  
NIRM: 953123200350020**

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2000**

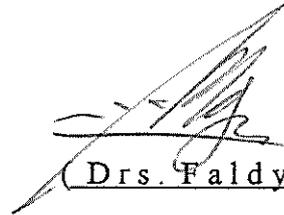
Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari: Kamis, 27 Januari 2000

Pembimbing



(Dr. Albertine S. Miderop, MA.)

Pembaca



(Drs. Faldy)

Skripsi ini disahkan pada hari: Kamis, 27 Januari 2000

oleh :



Dr. Albertine S. Miderop, MA.  
Ketua Jurusan



Dra. Liny C. Haryono, MA  
FAKULTAS Sastra  
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari: Kamis, 27  
Januari 2000 oleh:

**Panitia Penguji,**

**Ketua**



Dra. Purwani Purawiardi  
Ketua

**Pembimbing / Penguji I**



(Dr. Albertine S. Miderop, MA)  
Pembimbing / Penguji I

**Pembaca / Penguji II**



(Drs. Faldy Rasyidie)  
Pembimbing / Penguji II

**Panitra**



Dra. Irma Nirwani  
Panitra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih serta maha penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul; Telaah Tema: Dominasi Kaum Industrialis dan Kaum Intelektual Terhadap Kaum Buruh, Hukum, Pendidikan dan Institusi Masyarakat Melahirkan Reformasi Sosial.

Penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu segala saran, masukan, dan kritikan dengan senang hati penulis menerima.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu DR. Albertine Minderep, MA., selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bpk. Drs. Faldy, selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

4. Yang terhormat Bpk. Prof. Said Mursalim, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
5. Yang terhormat Bpk. Drs. Ismail Marahimin, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
6. Yang terhormat Ibu Dra. Maskoer, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
7. Yang terhormat Ibu Dra Karina, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
8. Yang terhormat Papa, Mama, serta saudaraku yang tercinta atas bimbingan dan bantuannya baik moril maupun materiil.
9. Yang tersayang Kak Dede atas waktu, kesabaran, dan dukungannya yang tidak pernah surut.
10. Senior-seniorku, Mbak Ira dan Mbak Inel atas sumbangan pikiran dan perhatiaannya.
11. British Council yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan Novel yang penulis gunakan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Desember 1999

Penulis

( FRIDOLINI )

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembahasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	15
H. Manfaat Penelitian.....	15
I. Sistematika Penyajian.....	16
BAB II. ANALISIS UNSUR – UNSUR INTRINSIK.....	17
A. Analisis Tokoh.....	17
1. Tokoh Utama.....	17
2. Tokoh Bawahan.....	39
B. Analisis Perwatakan.....	52
1. Perwatakan Tokoh Utama Margaret Hale.....	53

2. Perwatakan Tokoh Bawahan.....	59
C. Analisis Latar.....	72
1. Latar Fisik.....	72
2. Latar Sosial.....	76
3. Latar Spritual.....	81
D. Rangkuman.....	83
BAB III. ANALISIS UNSUR – UNSUR EKSTRINSIK.....	87
A. Analisis Kehidupan Sosial Melalui Teori Pencerminan Masyarakat Madame de Stael.....	87
1. Kota Milton.....	88
• Pengaruh Adat – Istiadat.....	88
• Pengaruh Lingkungan.....	89
• Hukum.....	91
• Lembaga – Lembaga Sosial.....	92
2. Desa Helstone.....	92
• Pengaruh Adat – Istiadat.....	92
• Pengaruh Lingkungan.....	93
B. Analisis Kehidupan Sosial Melalui Tori Hegemoni Gramsci.....	94
1. Dominasi Oleh Para Pemilik Pabrik Terhadap Para Buruh....	94
2. Dominasi Oleh Para Pemilik Pabrik Terhadap	

	Hukum dan Lembaga Sosial.....	96
	a). Terhadap Hukum.....	96
	b). Terhadap Lembaga – Lembaga Sosial.....	97
	3. Dominasi Pemilik Pabrik Terhadap Pendidikan	
	Dalam Posisinya Sebagai Kepemimpinan Intelektual.....	99
	C. Rangkuman.....	101
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS TEMA.....</b>	<b>104</b>
	A. Pembahasan Sub-tema Pertama.....	105
	1. Dominasi Kaum Industrialis Terhadap Buruh, Hukum dan	
	Institusi Masyarakat .....	105
	• Dominasi kaum Industrialis terhadap buruh.....	105
	• Dominasi kaum Industrialis terhadap Hukum.....	108
	• Dominasi Kaum Industrialis terhadap Institusi	
	Masyarakat.....	110
	2. Dominasi Kaum Intelektual terhadap Pendidikan, Hukum,	
	dan Institusi Masyarakat .....	112
	• Dominasi Kaum Intelektual Terhadap Pendidikan.....	112
	• Dominasi Kaum Intelektual di Bidang Hukum.....	114
	• Dominasi Kaum Intelektual Masyarakat.....	115

B. Pembahasan Ide Kedua.....	117
1. Perubahan Sikap dari Kaum Industrialis Melahirkan Reformasi Sosial.....	117
2. Perubahan Sikap dari Kaum Intelektual Melahirkan Reformasi Sosial.....	118
C. Rangkuman .....	119

BAB V      PENUTUP

A. Kesimpulan.....	121
B. Summary of The Thesis.....	123

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu . Menurut X.J. Kenedy, kesusastraan dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yan tertulis. Namun dalam pengertian luas adalah seni yang umumnya tertulis, yang menawarkan hiburan dan penerangan.<sup>1</sup> Sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif, sastra mengambil obyek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seperti karya sastra yang lain, sastra bertujuan untuk membantu manusia menyingkapkan rahasia keadaannya, untuk memberikan makna eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenaran.<sup>2</sup> Secara umum karya sastra terbagai menjadi tiga bentuk : prosa, puisi, dan drama. Salah satu karya yang akan penulis bahas adalah prosa. Prosa adalah suatu karya sastra yang biasanya menceritakan tentang pengalaman yang mirip dengan kenyataan yang merangsang pembaca untuk lebih tahu bukan hanya sebatas kelanjutan cerita tapi juga ingin tahu sarana yang digunakan penulis untuk membuat cerita lebih memikat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> X.J.Kenedy, *Literature, An Introduction to fiction Poetry and Drama* (Boston Brown and Company), hal.156.

<sup>2</sup> Atar Semi, *kritik sastra* ( Jakarta : 1978 ), hal. 39.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 150.

penduduk cedera dan kerugian besar bagi pemilik pabrik. Belum lagi udara kota yang kotor yang disebabkan oleh asap-asap pabrik yang mencemari udara menimbulkan banyak penyakit, seperti TBC dan radang paru-paru. Semua ini mengakibatkan penderitaan bagi para penduduk kota Milton.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam karya sastra ini adalah *para buruh yang mengadakan demonstrasi untuk menentang para pemilik pabrik yang mendominasi kekuasaan mengakibatkan perubahan yang positif di sebuah kota industri*. Berdasarkan pokok masalah di atas, asumsi penulis tema novel ini adalah *dominasi kaum industrialis dan kaum intelektual terhadap kaum buruh, melahirkan reformasi sosial dalam novel north and South karya Elizabeth Gaskell*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh, perwatakan, latar, dan tema serta unsur-unsur ekstrinsik yaitu dengan menggunakan teori sosiologi dari Madame de Stael dan hegemoni dari Gramsci.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah *dominasi kaum industrialis dan kaum intelektual terhadap kaum buruh, melahirkan reformasi sosial dalam novel north and South karya Elizabeth Gaskell*. untuk menjawab pertanyaan ini penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Siapakah tokoh utama dan bawahan.
- 2) Bagaimana perwatakan para tokohnya.
- 3) Bagaimana latar mempengaruhi perilaku para tokoh
- 4) Apakah tindakan dominasi yang dilakukan oleh kaum industrialis dan kaum intelektual
- 5) Apakah analisa intrinsik dan ekstrinsik menunjang tema.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis adalah untuk membuktikan asumsi bahwa dominasi kaum industrialis dan kaum intelektual terhadap kaum buruh, hukum, pendidikan, dan institusi masyarakat melahirkan reformasi sosial dapat dianalisa melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Untuk tujuan itu hal-hal yang akan penulis lakukan adalah :

Dalam penelitian ini, penulis mengambil novel yang berjudul *North And South*. Judul ini menggambarkan dua daerah di negara Inggris, north adalah sebuah kota industri di sebelah utara Inggris tepatnya di Scotlandia, yaitu kota Milton, sedangkan south adalah sebuah desa kecil yang terletak di bagian selatan Inggris, yaitu desa Helstone. Novel ini adalah salah satu karya seorang penulis Inggris yang bernama Elizabeth Gaskell.

Elizabeth Gaskell lahir di Chelsea pada tahun 1810. Karirnya dimulai sewaktu ia menulis sebuah novel yang berjudul *Mary Barton*, yang berisikan tumpahan kesedihannya atas kematian putranya, dan novel ini adalah awal dari kesuksesan Elizabeth Gaskell.

Dalam cerita novel *North and South* ini Elizabeth menceritakan tentang gambaran sebuah kota industri Milton-Northern di Scotlandia yang sangat keras. Pemilik pabrik di kota itu tidak pernah memperhatikan kesejahteraan para buruhnya dalam mendominasi kekuasaan, seperti tidak memberikan upah yang pantas dan tidak memperhatikan masalah pendidikan anak-anak para buruh tersebut. Hal ini menyebabkan para wanita dan anak-anak kecil sekali pun harus bekerja keras sebagai buruh pabrik. Kehidupan yang keras pun membentuk watak para penduduk menjadi kasar dan pemberani. Akhirnya para buruh pun melakukan gerakan unjuk rasa dan mogok kerja untuk menentang pemilik pabrik dan menuntut kehidupan yang layak. Gerakan unjuk rasa ini berakhir dengan kekerasan yang menyebabkan salah satu

- 1) Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan serta penokohan mereka dalam novel.
- 2) Menganalisa perwatakan para tokoh.
- 3) Memahami latar yang mempengaruhinya.
- 4) Menjelaskan tindakan dominasi yang dilakukan oleh kaum industrialis dan kaum intelektual.
- 5) Menentukan tema novel ini melalui unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik.

#### **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini membahas mengenai tokoh, perwatakan, latar, dan tema serta teori sosiologi dari Madame de Stael dan hegemoni dari Gramsci. Dalam hal ini, penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang unsur-unsur tersebut dengan landasan teori sebagai titik acuannya sehingga akan diperoleh suatu hasil penelitian yang jelas dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini pun penulis memerlukan landasan teori dari beberapa pemikir, sastrawan, dan kritikus yang memiliki pandangan/wawasan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Landasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan instrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan instrinsik yaitu unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri, sedangkan pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan yang berkaitan suatu karya sastra dengan bidang lain.

Dalam hal ini adalah bidang sosiologi, khususnya teori dari Madame de Stael dan hegemoni dari Gramsci.

## 1. Pendekatan Instrinsik

### a. Tokoh

Tokoh menurut Dr. Panuti Sudjiman adalah "Individu rekaan yang mengalami/berkelakuan pada berbagai peran dalam cerita."<sup>4</sup> Sedangkan menurut Jacob Sumardjo dan Saini K.M., tokoh adalah "orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa yang digambarkan didalam plot."<sup>5</sup>

Maka dari pendapat mereka, dapat terlihat dengan jelas garis persamaan tentang arti tokoh dalam karya sastra, yaitu orang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita, dan segala sesuatu bersumber dari tokoh itu sendiri. Selanjutnya, berdasarkan fungsinya dalam cerita, tokoh dibedakan menjadi dua jenis yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

#### 1) Tokoh Utama

M. Atar Semi mengemukakan tentang pengertian tokoh utama/sentral (main karakter) yaitu :

*"Tokoh utama adalah orang yang mengambil bagian dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan"*

---

<sup>4</sup> Sudjiman, *OpCit*, hal. 16.

<sup>5</sup> Jacob Sumardjo, Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, ( Jakarta : 1994 ), hal. 20.

*kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut".<sup>6</sup>*

Tokoh yang memegang peran pimpinan adalah tokoh utama (atau biasa disebut dengan tokoh antagonis) dan juga sebagai tokoh yang pertama-tama berprakarsa, berperan sebagai penggerak cerita dan tokoh yang pertama-tama berprakarsa, berperan sebagai penggerak cerita dan tokoh yang pertama-tama menghadapi masalah, serta terlibat dalam kesukaran-kesukaran.<sup>7</sup>

Disamping itu, tokoh protagonis pun digambarkan sebagai tokoh sentral dalam cerita. Tokoh ini menjadi pusat sorotan dalam kisah dan intensitas keterlibatan tokoh dalam peristiwa-peristiwa, dapat membangun cerita dan juga sebagai tokoh pembawa ide, terkadang digambarkan sebagai tokoh baik sehingga mendapat simpati dari sipembaca. Selain tokoh protagonis dan biasanya tokoh ini sebagai penentang bagi cita-cita tokoh protagonis, dan tokoh ini merupakan masalah bagi tokoh utama (protagonis).<sup>8</sup>

## **2) Tokoh Bawahan**

Pengertian tokoh bawahan/minor (Subordinate character) adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung cerita.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, ( Padang : 1988 ), hal. 10.

<sup>7</sup> Sudjiman, *Op Cit*, hal. 144.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 18.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 19.

Di dalam beberapa cerita rekaan terdapat tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan tokoh utama (protagonis). Tokoh semacam ini disebut tokoh andalan. Karena ia dekat dengan tokoh utama, maka tokoh andalan dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberikan gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama. Sehingga dengan menggunakan tokoh andalan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan tokoh utama tidak perlu selalu gunakan monolog oleh tokoh utama.<sup>10</sup>

#### **b. Perwatakan**

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>11</sup>

Penulis menggunakan dua metode untuk mengalisa watak tokoh. Metode itu adalah metode analitik dan metode dramatik. Metode analitik adalah suatu metode yang melihat watak tokoh melalui paparan langsung dari pengarang, sedangkan metode dramatik adalah suatu metode yang melihat watak tokoh dari pikiran, ucapan dari sikap tokoh.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 20.

#### d. Latar

Latar yang dimaksud dalam karya sastra naratif adalah tempat dan suasana lingkungan yang mewarnai peristiwa. Didalamnya mencakup lokasi peristiwa, suasana lokasi, sosial budaya setempat dan bahkan suasana hati tokoh.<sup>12</sup> Sementara itu Pickering dan Hoepfer menyebutkan latar atau setting dalam pengertian luas meliputi tempat fisik yang membatasi peristiwa dan waktu, hari atau tahun, keadaan iklim dan periode historis ketika kejadian berlangsung.<sup>13</sup>

Namun setting dalam fiksi bukan hanya sekedar background, artinya bukan hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya, namun lebih dari itu, daerah tertentu, orang-orang tertentu dengan watak-watak tertentu akibat situasi lingkungan atau jamannya, cara hidup tertentu, dan cara berpikir tertentu.<sup>14</sup> Sementara itu Hudson membedakan setting menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.<sup>15</sup>

#### e. Tema

Yang dimaksud dengan tema adalah gagasan atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema yang banyak ditemui dalam karya sastra yaitu tema yang bersifat didaktis, dimana terdapat pertentangan antara baik dan buruk. Tema kadang-kadang didukung oleh penulisan latar, dalam karya yang lain tersirat

---

<sup>11</sup> Drs Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Angkatan Raya, ( Jakarta : 1994 ), hal. 21.

<sup>12</sup> Atmazaki, *Op.Cit.*, hal. 44.

<sup>13</sup> Pickering, Hoepfer, *Op.Cit.*, hal. 44.

<sup>14</sup> Sumardjo, Saini, *Op.Cit.*, hal. 76.

<sup>15</sup> Panuti, Sudjiman, *Memahami cerita rekaan*, Pustaka Jaya, Bandung, 1988.

dalam lakuan tokoh atau penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa dalam satu alur.<sup>16</sup>

## 2. Pendekatan ekstinsik

Untuk pendekatan ekstrinsik, penulis menggunakan teori sosiologi dari Madame de Stael dan hegemoni dari Gramsci.

Dalam bukunya yang berjudul *The Sociology of Literature*, Swingewood mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial.<sup>17</sup> Selanjutnya menurut Swingewood, sosiologi menjawab pertanyaan bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup.<sup>18</sup> Lewat penelitian yang ketat mengenai lembaga-lembaga sosial, agama, ekonomi, politik, dan keluarga, yang bersama-sama membentuk apa yang disebut sebagai struktur sosial, sosiologi, dikatakan, memperoleh gambaran mengenai cara-cara manusia menyesuaikan dirinya dengan dan ditentukan oleh masyarakat-masyarakat tertentu, gambaran mengenai mekanisme sosialisasi, proses belajar secara kultural yang dengannya individu-individu dialokasikan pada dan menerima peranan-peranan tertentu dalam struktur sosial itu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Sudjiman, *Op.Cit.*, hal. 50.

<sup>17</sup> Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1991, hal. 1.

<sup>18</sup> *Ibid.*,

<sup>19</sup> *Ibid.*,

Hubungan sastra dengan sosiologi adalah sesungguhnya sosiologi dan sastra berbagi masalah yang sama. Seperti halnya sosiologi, sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat : usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian novel, genre utama sastra dalam jaman industri ini dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial ini ; hubungannya dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik yang juga menjadi urusan sosiologi.<sup>20</sup>

Dan untuk menganalisa unsur-unsur sosiologi dalam sebuah novel digunakan teori-teori sosial sastra, penulis menggunakan teori sosiologi Madame de Steal dengan konsep pengaruh adat-istiadat, lingkungan, hukum, dan lembaga-lembaga sosial terhadap kehidupan masyarakat sebagai pencerminan dari masyarakat dan teori kultural Gramsci dengan konsep hegemoni.

**a. Teori Sosiologi dari Madame de Steal dengan Konsep Pengaruh Adat-Istiadat, Lingkungan, Hukum, dan Lembaga-lembaga Sosial terhadap Kehidupan Masyarakat sebagai Pencerminan dari Masyarakat.**

Madame de Steal adalah seorang kritikus wanita dari Perancis yang lahir tahun 1766 dan meninggal pada tahun 1817. Ia menulis novel, buku sejarah, dan kritik ; bukunya yang paling banyak mendapatkan perhatian adalah *De La Litterature*

---

<sup>20</sup> Sapardi Djoko Darmono, *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*, Pusat Pembinaan dan

*Consideredansses Raports aves lesInstitutions Sociales* yang judulnya tampak bahwa Madame de steal mencoba untuk membicarakan hubungan yang ada antara sastra dan lembaga-lembaga sosial. Maksud utamanya adalah membicarakan pengaruh agama, adat-istiadat, lingkungan dan hukum terhadap sastra.

Dalam pengertian sastra adalah segala tulisan yang melibatkan penggunaan pikiran kecuali ilmu fisika.<sup>21</sup>

Metafisisika dan fiksi yang dihubungkannya dengan berbagai faktor terutama iklim. Berdasarkan pandangan itu, di Eropa terdapat dua macam sastra : Sastra utara dan sastra selatan. Sesuai dengan keadaan buminya yang kasar dan keadaan langitnya yang senantiasa kelam, sastra utara bersifat pemurung. Sebaliknya sastra selatan lebih cerah karena daerah itu sejuk, penuh hutan lebat dan air sungai yang jernih.<sup>22</sup>

Menurut kritikus wanita ini iklim bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi sastra. Ia juga menyatakan bahwa sifat-sifat bangsa penting sekali perannya dalam perkembangan sastra di suatu daerah ; sifat-sifat bangsa ini di tentukan oleh hubungan yang rumit antara berbagai lembaga sosial.<sup>23</sup> Meskipun dilakukan dengan cara yang sangat sederhana dan tidak begitu sistematis, langkah yang penting ke arah penelaahan sosial sastra telah dimulai. Penggungkapannya tentang peran

---

Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 7.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>22</sup> *Ibid.*,

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 18.

pembaca wanita dan kaum kelas menengah dalam perkembangan novel menunjukkan bahwa pandangan Madame de Stael benar-benar bersifat sosial.<sup>24</sup>

Novel *North and South* yang akan penulis gunakan adalah novel yang bertemakan sosial. Untuk menganalisa unsur-unsur sosiologi di dalam novel ini, penulis menggunakan teori sosiologi dari Madame de Steal. Konsep yang penulis gunakan dalam menganalisa novel *North and South* ini adalah pengaruh adat-istiadat, lingkungan, hukum, dan lembaga-lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat utara dan selatan negara inggris, sebagai pencerminan dari msyarakat tersebut.

#### **b. Teori Hegemoni dari Gramsci**

Teori kultural adalah serangkaian yang kompleks dan menyeluruh dari praktek-praktek kultural yang disusun menjadi satu kesatuan yang relatif yang dalam kerangkanya terdapat enam konsep kunci, yaitu : hegemoni, kebudayaan, ideologi, kepercayaan populer, kaum intelektual dan negara, ( yang paling sesuai dengan novel *North and South* ini adalah konsep hegemoni ) dan teori hegemoni ini sendiri lahir berawal dari Gramsci menganggap dunia gagasan atau ideologi berfungsi mengorganisasi massa manusia, menciptakan suatu tanah lapang yang di atasnya manusia bergerak. Bagi Gramsci, hubungan antara yang ideal dengan yang material

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

tidak berlangsung searah, melainkan bersifat saling tergantung dan interaktif. Kekuatan material merupakan isi, sedangkan ideologi-ideologi merupakan bentuknya.<sup>25</sup>

Oleh karena itu persoalan kultural dan formasi ideologis sangat penting bagi Gramsci karena di dalamnya pun berlangsung proses yang rumit. Menurut Gramsci gagasan-gagasan dan opini-opini tidak lahir begitu saja dari otak individual melainkan mempunyai pusat formasi, irradiasi, penyebaran, dan persuasi. Kemampuan gagasan opini menguasai seluruh lapisan masyarakat merupakan puncaknya puncak tersebutlah yang oleh Gramsci disebut sebagai hegemoni.<sup>26</sup> Menurut Gramsci konsep hegemoni berarti sesuatu yang lebih kompleks. Konsep itu untuk meneliti bentuk-bentuk politis dan kultural dan ideologis tertentu yang lewatnya dalam suatu masyarakat yang ada, suatu kelas fundamental dapat membangun kepemimpinannya sebagai sesuatu yang berbeda dari bentuk-bentuk dominasi yang bersifat memaksa.<sup>27</sup> Kriteria metodologis yang menjadi dasar studinya tentang hegemoni ini didasarkan pada asumsi, bahwa supremasi suatu kelompok sosial menyatakan dirinya sebagai dominasi dan sebagai kepemimpinan moral dan intelektual. Suatu kelompok sosial mendominasi kelompok-kelompok lain bahkan bisa cenderung menghancurkan.<sup>28</sup> Dan biasanya terjadi pergolakan dalam masyarakat karena kaum yang didominasi tidak dapat menerima perlakuan kaum yang mendominasi.<sup>29</sup>

---

<sup>25</sup> Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, Pustaka Pelajar, 1991. Hal. 62.

<sup>26</sup> *Ibid.*,

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 63

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 69.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 64.

Maka untuk menganalisa novel ini, penulis juga menggunakan teori kultural Gramsci. Konsep yang penulis gunakan dan yang paling sesuai dengan novel *North and South* ini adalah konsep hegemoni, dimana terdapat supremasi suatu kelompok sosial menyatakan dirinya dalam dua cara, yaitu sebagai dominasi dan sebagai kepemimpinan intelektual.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian* studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digunakan dimana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).<sup>30</sup>

Melalui metode kepustakaan penulis membaca novel yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan novel tersebut. Selanjutnya penulis menganalisa data yang diperoleh tersebut dan disusun secara sistematis hingga dapat mendukung penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Drs. Tatang M Amrin, *menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, ( CV. Rajawali : 1986 )

## **H. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar penelitian terhadap novel karya Elizabeth Gaskell yang berjudul *North and South* ini dapat bermanfaat bagi peminat atau pembaca novel tersebut, agar dapat dengan mudah memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh pengarang. Selain itu penulis juga berharap agar novel ini dapat menjadi bahan perbandingan dengan situasi yang terjadi di Indonesia.

## **I. Sistematika penulisan**

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi dalam lima bab.

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Memaparkan hal-hal dasar, meliputi : latar belakang masalah Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Pembatasan masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

### **Bab II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INSTRINSIK**

Mencakup analisis tokoh utama dan tokoh bawahan, perwatakan, dan latar.

### **Bab III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSRSINSIK**

Penguraian analisis teori sosiologi dari Madame de Stael dan teori hegemoni dari Gramsci.

#### **Bab IV : ANALISIS TEMA**

Pembahasan tema ditinjau dari pendekatan instrinsik dan ekstrinsik, yang menghasilkan reformasi sosial.

#### **BAB V : PENUTUP**

Yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan di atas dan *summary of the thesis*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**